

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pengembangan koleksi *local content* di Perpustakaan STIE Malangkececwara, yaitu:
  - a. Perpustakaan STIE Malangkececwara selama ini belum melakukan sebuah kegiatan analisis pengguna. Didalam proses pengembangan koleksi *local content* analisis pengguna berjalan begitu saja. Perpustakaan tidak memberikan kartu usulan atau kotak saran untuk mengetahui koleksi *local content* yang dibutuhkan oleh pemustaka.
  - b. Perpustakaan STIE Malangkececwara belum memiliki kebijakan secara tertulis dalam proses kegiatan pengembangan koleksi *local content*. Dalam prosesnya perpustakaan hanya menggunakan panduan tugas petugas referensi yang berisikan tentang langkah-langkah penerimaan skripsi, proses upload skripsi, pengolahan hardcopy skripsi, peminjaman hardcopy skripsi, dan pengolahan jurnal dan majalah.
  - c. Kegiatan seleksi koleksi *local content* di Perpustakaan STIE Malangkececwara dilakukan secara langsung. Hal ini terlihat bahwa awal proses pengembangan koleksi *local content* memiliki koordinasi

atau kerjasama yang baik antara pustakawan, dosen penguji, dan pihak akademik.

- d. Kegiatan pengadaan koleksi *local content* di Perpustakaan STIE Malangkecewara lebih bergantung kepada koleksi skripsi dan tesis. Untuk koleksi jurnal dosen tercetak belum maksimal. Tetapi di website saling terintegrasi dengan database OSREL pada perpustakaan
  - e. Kegiatan penyiangan koleksi *local content* di Perpustakaan STIE Malangkecewara belum terlaksana. Hal ini dikarenakan koleksi tercetak masih dibilang sedikit, sedangkan untuk koleksi elektronik penyiangannya penampilan di website mulai 10 tahun terakhir yang lainnya tetap di simpan di server perpustakaan.
  - f. Perpustakaan STIE Malangkecewara dalam proses evaluasi koleksi *local content* belum menyeluruh. Maksudnya yaitu evaluasi yang dilakukan lebih condong ke laporan serta pembenahan koleksi yang kurang lengkap formatnya. Kegiatan tersebut dilakukan tanpa melihat prosedur. Perpustakaan juga belum memiliki kebijakan khusus dalam melaksanakan kegiatan evaluasi koleksi *local content*.
2. Faktor pendukung dan penghambat koleksi *local content* di Perpustakaan STIE Malangkecewara, yaitu:
    - a. Secara garis besar faktor pendukung pengembangan koleksi *local content* di Perpustakaan STIE Malangkecewara adalah seleksi koleksi *local content*, sarana prasarana khususnya komputer.

- b. Secara garis besar faktor penghambat pengembangan koleksi *local content* di Perpustakaan STIE Malangkececwara adalah kerjasama tidak tertulis dengan lembaga induk (LPPM dan Pascasarjana), kebijakan pengembangan koleksi, serta sarana dan prasarana ruang khusus koleksi *local content*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran terhadap pengembangan koleksi *local content* di Perpustakaan STIE Malangkececwara agar menjadi lebih baik lagi yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya aturan atau kebijakan resmi dari ketua STIE Malangkececwara yang terkait dengan koleksi *local content* seperti kewajiban serah simpan koleksi hasil karya ilmiah mahasiswa maupun dosen di perpustakaan.
2. Perpustakaan harus menjadi pusat sentralisasi seluruh koleksi hasil karya ilmiah baik mahasiswa maupun dosen yang melaksanakan penelitian. Sehingga dapat melaksanakan kerjasama dengan LPPM dan pascasarjana secara tertulis terkait dengan pengumpulan koleksi, supaya koleksi *local content* civitas akademika STIE Malangkececwara dapat dikelola, disimpan, dilestarikan serta dilayankan dalam satu tempat, di perpustakaan. Meskipun mahasiswa magang tidak wajib, seharusnya perpustakaan membuat peraturan secara tertulis bahwasannya mahasiswa yang melaksanakan magang mengumpulkan laporan magangnya di

perpustakaan. Hal ini dapat menjadikan sebagai sumber referensi mahasiswa lainnya.

3. Perpustakaan seharusnya membuat kebijakan khusus *local content* tertulis yang terkait dengan analisis pengguna, kebijakan pengembangan koleksi *local content*, seleksi, pengadaan, penyiangan, evaluasi koleksi *local content*, kerjasama dengan LPPM dan pascasarjana, untuk menjadi pedoman pengembangan koleksi *local content* di masa yang akan datang.
4. Perpustakaan STIE Malangkecewara seharusnya membuat SOP mengenai pengembangan koleksi *local content* tercetak dan digital (repository), agar koleksi *local content* dapat dikembangkan dengan baik.
5. Perpustakaan STIE Malangkecewara seharusnya lebih mengembangkan institutional repository koleksi *local content*, sebagai wadah untuk penyedia informasi karya ilmiah civitas akademika.
6. Perpustakaan seharusnya menyediakan ruang khusus untuk mengelola, menyimpan, melayani koleksi *local content*. Hal ini dapat memudahkan pustakawan dalam mengelola dan temu kembali informasi serta mempermudah pemustaka dalam penelusuran koleksi *local content* baik tercetak maupun elektronik.